

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan kinerja keuangan Pemda Lamongan pada tahun 2009-2013 dilihat dari Rasio Kemandirian bersifat instruktif artinya sangat rendah sekali karena peranan Pemerintah Pusat lebih dominan dari pada Kemandirian Pemerintah Daerah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah untuk membayar pajak dan retribusi daerah tergolong sangat rendah.

Kinerja Keuangan Pemda Lamongan dilihat dari Rasio Efektivitas pada tahun 2009-2011 kemampuan Pemda Lamongan dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan riil daerah kurang efektif karena prosentase Rasio Efektifitas kurang dari seratus persen dan menggambarkan kemampuan Pemda Lamongan kurang baik atau tidak efektif sedangkan pada tahun 2012-2013 kemampuan Pemda Lamongan dalam merealisasikan PAD dikatakan efektif karena prosentse yang diperoleh diatas seratus persen. Dilihat dari Rasio Efisiensi dari tahun 2009-2013 semakin rendah Rasio Efisiensi dan prosentase yang dicapai kurang dari 100%, maka kemampuan daerah dikatakan efisien atau semakin baik untuk pertumbuhan Daerah Kabupaten Lamongan. Sedangkan dilihat dari Rasio Pertumbuhan kinerja pertumbuhan PAD Kabupaten Lamongan yang dialokasikan untuk sarana dan prasarana publik tidak dapat dipertahankan peningkatannya karena cenderung mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis rasio kinerja keuangan pemda Lamongan serta beberapa kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang sekiranya bisa dipertimbangkan oleh Pemda Lamongan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangannya. Pemerintah Daerah Lamongan dapat menggunakan analisis Rasio Keuangan untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja untuk kepentingan manajemen birokrasi pemerintahan serta untuk menambah kualitas sistem informasi keuangan daerah. Lebih mengoptimalkan sumber-sumber PAD yang ada maupun yang belum diolah agar dapat meningkatkan PAD sehingga ketergantungan terhadap sumber dana ekstern dapat diminimalisir.

Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, baik itu dengan memberikan bimbingan teknis dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan daerah ataupun dengan melakukan perekrutan pegawai yang ahli dalam bidang keuangan. Dengan begitu diharapkan penyusunan Laporan Keuangan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu sehingga memudahkan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. (APBD).